

## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Jumat Tanggal: 20 September 2019 Halaman: 9

## Warga Minta Segera Ada Tindakan

WARGA RT 37 dan 38 sekitar JI Babaran, Celeban, Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta yang terdampak proyek Saluran Air Hujan (SAH) Supomo cs. berharap segera ada tindak lanjut dari Pemkot Yogyakarta menyusul terhentinya proyek tersebut. Hal ini dikarenakan banyaknya keluhan yang dirasakan warga.

Seperti tersendatnya ruas JI Babaran akibat sisa lubang bekas galian yang belum ditutup. Padahal jalan tersebut menjadi akses an-

• ke halaman 15

## Warga Minta

Sambungan Hal 9

dalan lalu lintas warga setempat untuk beraktifitas sehari-hari. Juga debu yang sangat mengganggu pernafasan. Yang lebih parah, genangan air di sisa bekas galian dikeluhkan warga membuat kulit menjadi bentol karena banyaknya nyamuk.

"Dampak ini dirasakan hampir seluruh warga di sekitar lokasi bekas proyek (SAH) tersebut. Warga juga semakin khawatir nanti efek negatifnya akan menjadi lebih parah kalau musim hujan datang sebentar lagi. Genangan air misalnya. kata Ketua RT 37, Imam Sofiyan ketika dihubungi *Tribun Jogja* melalui sambungan telepon pada Kamis (19/9) siang kemarin.

Atas kekhawatiran tersebut, menurut Imam, warga berinisiatif meminta kejelasan ke pihak Pemkot Yogyakarta terkait bagaimana kelanjutan proyek SAH. Upaya ini diwujudkan dalam bentuk surat tertulis sebagai hasil diskusi dan pertemuan warga dari RT 37 dan 38 beberapa waktu lalu. Surat tertulis, diketahui sudah diserahkan ke pemkot pada Rabu (18/9).

"Intinya kita meminta penjelasan soal kelanjutan soal proyek tersebut dan meminta penanganan yang konkret dari Pemkot Yogyakarta. Mau ditutup di bekas lubang, disiram air atau apa pun bentuknya kami serahkan kepada wali kota. Asalkan warga tak lagi merasakan dampaknya seperti banyak nyamuk, debu, dan akses jalan yang tersendat itu," ucap Imam.

Melihat urgensi persoalan ini, Imam pun sangat berharap segera ada respons dari Pemkot Yogyakarta. Imam dan warga pun akan mengawal tuntutan ini dengan secara kontinyu menanyakan ke Pemkot Yogyakarta. "Nanti seminggu lagi akan kita lihat bagaimana respons dari Pemerintah Kota Yogyakarta. Yang jelas kami sangat ini segera ada respons," pungkas Imam. (sus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM** NIP. 19690723 199603 1 005